



PENINGKATAN KAPASITAS PENGURUS BUMDesa DI KECAMATAN TANANTOVEA KABUPATEN DONGGALA SULAWESI TENGAH

Ramli Hatma^{1*}, Syamsuddin², Fera²

¹Program studi Magister Manajemen Universitas Tadulako

²Program studi Manajemen Universitas Tadulako

Email: ramlihatma.bri@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengurus BUMDesa di Kecamatan Tanantovea melalui Pelatihan Manajemen, Kewirausahaan, Pemasaran dan Pembukuan. Untuk meningkatkan kapasitas dibidang manajemen kepada peserta diberikan pelatihan tentang bagaimana fungsi-fungsi manajemen yang kita kenal dengan POAC (*planing, organising, actuating, controlling*) dapat dilaksanakan secara baik dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Untuk peningkatan kapasitas dibidang pembukuan peserta pelatihan diberikan pemahaman tentang pembukuan sederhana yang dapat diaplikasikan dalam mengelola keuangan usahanya, dengan materi: (1) Akutansi, memberikan pemahaman tentang persamaan dasar akutansi yang merupakan keseimbangan antara sisi aktiva dan pasiva, (2) Menghitung dan mencatat dalam pembukuan sederhana, bertujuan agar para pelaku usaha dapat mengetahui kondisi keuangan dari bisnis yang dijalankan. Dari materi yang sudah dipaparkan tentang manajemen, kewirausahaan, pemasaran dan pembukuan peserta dilatih untuk menuangkan rencana bisnis, strategi pemasaran yang telah ditetapkan dan pembukuan sederhana dalam kertas kerja yang telah disiapkan oleh tim pengabdian.

Kata kunci: BUMDesa, Manajemen, Kewirausahaan, Pemasaran, Pembukuan

Abstract

This service aims to increase the capacity of BUMDesa administrators in Tanantovea District through Management, Entrepreneurship, Marketing and Bookkeeping Training. To increase capacity in the field of management, training participants will learn about how the management functions known as POAC (planning, organizing, activating, controlling) can be implemented properly in managing the resources they have so that organizational goals can be achieved effectively and efficiently. To increase capacity in the field of bookkeeping, training participants are given an understanding of simple bookkeeping that can be applied in managing their business finances, with material: (1) Accounting, providing an understanding of the basic accounting equation which is a balance between the assets and liabilities, (2) Calculating and recording in simple bookkeeping, aims to enable business people to know the financial condition of the business they run. From the material that has been presented about management, entrepreneurship, marketing and bookkeeping, participants are trained to put in place business plans, marketing strategies that have been determined and simple bookkeeping in work papers that have been prepared by the service team.

Keywords: BUMDesa, Management, Entrepreneurship, Marketing, Bookkeeping

PENDAHULUAN

Sebagai satuan politik terkecil pemerintahan, desa memiliki posisi strategis sebagai pilar pembangunan nasional. Desa memiliki banyak potensi tidak hanya dari segi jumlah penduduk, tetapi juga ketersediaan sumber daya alam yang melimpah. Jika kedua potensi ini bisa dikelola dengan maksimal maka akan memberikan kesejahteraan bagi penduduk desa (Prasetyo, 2016).

Pemenuhan kesejahteraan umum dan ekonomi desa harus menjadi tulang punggung yang dibangun dengan kokoh. Pembangunan ketahanan ekonomi desa membutuhkan kesadaran dan upaya bersama semua komponen di setiap tingkatan baik makro maupun mikro. Bukan saja ketahanan ekonomi namun juga bagaimana pembangunan mampu mendefinisikan kesejahteraan adaptif desa sebagai kesejahteraan yang sesuai dengan kearifan lokal desa tersebut (Fatimah, 2018).

Salah satu pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimuli dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan adalah melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Agar keberadaan lembaga ekonomi ini tidak dikuasai oleh kelompok tertentu yang memiliki modal besar di pedesaan, maka kepemilikan lembaga itu oleh desa dan dikontrol bersama di mana tujuan utamanya untuk meningkatkan standar hidup ekonomi masyarakat (Kartika et. all., 2017).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) adalah lembaga yang diharapkan mampu menjawab tantangan tersebut. Bumdes lahir sebagai suatu pendekatan baru dengan tujuan untuk menggerakkan dan mengakselerasi perekonomian desa (Faedlulloh, 2018), berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Zulkarnaen, 2016).

Di Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggal Provinsi Sulawesi Tengah terdapat 10 desa, yang mana semua desa telah membentuk BUMDesa sejak tahun 2016. Dari 10 BUMDesa tersebut tidak semua berjalan sesuai dengan tujuan pembentukannya, hanya BUMDesa Guntarano dan Nupabomba yang hasil pengelolaannya dapat berkontribusi kepada pendapatan asli desa. Secara rinci 10 BUMDesa yang terdapat diwilayah kecamatan Tanantovea dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) BUMDesa Dewasa Majadi di Desa Wani satu, usaha yang dijalankan penjualan beras dan bahan bakar kendaraan bermotor dalam bentuk petramini.
- 2) BUMDesa Karya Mandiri DW2 di Desa Wani dua, usahanya adalah menyalurkan pinjaman berupa dana bergulir kepada pedagang kecil di desa.
- 3) BUMDesa Bonati di Desa Wani Tiga, usaha yang dijalankan jasa sewa tenda dan kursi, beli jual kelapa kupas, namun kondisinya tidak berjalan lancar.
- 4) BUMDesa Wani Lumbumpetigo di Desa Wani Lumbumpetigo, usaha bawang goreng dan kerajinan dari batang kelapa namun tidak berjalan lancar
- 5) BUMDesa Kaili Sejahtera di Desa Wombo Mpanau, usahanya pembuatan minyak kelapa murni dan permen kelapa namun tidak berjalan lancar.
- 6) BUMDesa Lompe Mpasanggani di Desa Wombo, usaha yang dijalankan jasa sewa tenda dan kursi.

- 7) BUMDesa Gampiri Sejahtera di Desa Wombo Kalonggo, usahanya ternak ayam namun hasilnya rugi dan yang sekarang masih berjalan adalah usaha sewa jasa tenda.
- 8) BUMDesa Malino di Desa Bale, jenis usaha yang dijalankan beli jual hasil bumi yaitu Kelapa dan Beras.
- 9) BUMDesa Boya Paramba Mandiri di Desa Nupa Bomba, usaha yang dijalankan penyaluran pinjaman dana bergulir, penyewaan kursi, perdagangan beras, dan penjualan kopi.
- 10) BUMDesa Mabelo di Desa Guntarano, jenis usaha yang dijalankan adalah kios, penyaluran pinjaman dana bergulir, dan jasa foto copy

Bapak Drs.Darwis sebagai Kepala pemerintahan Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala menjelaskan bahwa potensi wilayahnya sangat subur dan banyak usaha yang dapat dikembangkan utamanya sektor pertanian, perkebunan, peternakan dan juga perdagangan, sehingga pak camat sangat berharap agar BUMDesa di kecamatan Tanantovea dapat menjadi badan usaha di desa yang mampu menggerakkan dan mengembangkan potensi usaha yang ada di wilayah tersebut.

Yang menjadi permasalahan selama ini pengurus BUMDesa tidak memiliki kemampuan yang memadai tentang wirausaha, pemasaran produk yang dihasilkan dan pengelolaan keuangan, sehingga tidak semua BUMDesa dapat memperoleh keuntungan, malah sebaliknya mengalami kerugian. Untuk itu peningkatan kapasitas pengelola BUMDesa termasuk juga para pelaku ekonomi pada 10 desa di Kecamatan Tanantovea perlu ditingkatkan melalui pelatihan kewirausahaan, pemasaran dan pembukuan yang dapat di aplikasikan dalam pengelolaan bumdes di wilayah masing-masing.

Sehingga dengan peningkatan kapasitas melalui pelatihan kewirausahaan, pemasaran dan pembukuan diharapkan pengurus BUMDesa mampu mengembangkan usaha yang dikelolanya sekaligus menambah usaha yang potensial untuk dikembangkan di wilayah masing-masing sehingga diperoleh peningkatan kesejahteraan penduduk desa sebagai tujuan pendirian Bumdes. Berdasarkan analisis situasi yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah dan perumusan masalah dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan tentang manajemen masih sangat terbatas, sehingga pada pengabdian ini dilakukan pelatihan tentang bagaimana fungsi-fungsi manajemen (*planing, organising, actuating, controlling*) dapat dilaksanakan secara baik dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki
- 2) Pengetahuan tentang kewirausahaan masih sangat terbatas, sehingga pada pengabdian ini dilakukan pelatihan bagaimana membentuk mental wirausaha dan membuat perencanaan bisnis (*business plan*)
- 3) Pengetahuan tentang pemasaran produk masih terbatas, sehingga pada pengabdian ini dilakukan pelatihan tentang strategi pemasaran melalui pengembangan bauran pemasaran (*marketing mix*) yang efektif digunakan
- 4) Kemampuan dalam mengelola keuangan yang masih kurang, sehingga pada pengabdian ini telah dilakukan pelatihan pembukuan yang mudah dilaksanakan (*applicable*).

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Peserta pelatihan dapat mengetahui dan menerapkan ilmu manajemen sehingga mampu membuat perencanaan usaha yang baik, menempatkan orang-orang yang ada dalam kepengurusan BUMDesa sesuai dengan kapasitasnya, melaksanakan apa yang telah direncanakan secara maksimal, mengevaluasi bagaimana pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat sebelumnya untuk dilakukan perbaikan dan penyempurnaan pada periode selanjutnya
- 2) Peserta pelatihan dapat mengetahui dan membentuk mental wirausaha dalam dirinya dan membuat perencanaan bisnis yang baik sebelum usaha tersebut dilaksanakan sehingga bumdes yang dikelola dapat berkembang dan menjadi wadah untuk pengembangan ekonomi masyarakat desa di kecamatan tanantovea
- 3) Peserta pelatihan dapat mengetahui dan melaksanakan strategi pemasaran yang telah ditetapkan melalui pengembangan bauran pemasaran (*marketing mix*) sehingga berdampak pada peningkatan volume penjualan usaha yang dikelola.
- 4) Peserta pelatihan dapat mengetahui dan melaksanakan pembukuan sederhana dalam mengelola keuangan usahanya dengan baik sehingga berdampak pada meningkatkan laba usaha sekaligus meningkatkan kesejahteraan mereka

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengurus bumdes di Kecamatan Tanantovea sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan tentang ilmu manajemen pengurus BUMDesa yang diperoleh dalam pelatihan ini dapat diterapkan dalam mengelola dan mengembangkan BUMDesa di Kecamatan Tanantovea
- 2) Pengetahuan dan keterampilan kewirausahaannya pengurus BUMDesa yang diperoleh dalam pelatihan ini dapat diterapkan dalam mengelola dan mengembangkan BUMDesa di Kecamatan Tanantovea
- 3) Pengetahuan dan keterampilan pemasaran pengurus dalam mengembangkan BUMDesa di Kecamatan Tanantovea bertambah baik sebagai hasil pelatihan ini.
- 4) Pengetahuan dan keterampilan pengurus BUMDesa tentang pengelolaan keuangan melalui pembukuan sederhana dapat memudahkan mengelola keuangan usaha dengan benar

Adapun target dari pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Peserta pelatihan mampu menerapkan ilmu manajemen secara maksimal dalam mengelola dan mengembangkan BUMDesa yang ada di Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala
- 2) Peserta pelatihan mampu membuat perencanaan bisnis (*business plan*) yang baik dengan mempertimbangkan sumberdaya (*resources*) yang dimiliki dan potensi pengembangan usaha yang ada di Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala
- 3) Peserta pelatihan mampu menetapkan strategi pemasaran produk yang dihasilkan melalui pengembangan bauran pemasaran (*marketing mix*) yang terdiri atas 4P yaitu : (1) pengembangan produk (*product*) sesuai dengan selera konsumen, (2) penetapan

harga jual produk (*price*) yang kompetitif dan sesuai dengan daya beli masyarakat, (3) memilih jalur distribusi (*plice*) yang tepat sehingga produk yang dihasilkan terjamin ketersediaannya, (4) memilih sarana promosi (*promotion mix*) yang tepat sehingga informasi tentang produk yang dihasilkan sampai ke konsumen.

- 4) Peserta pelatihan mampu membuat pembukuan sederhana melalui pencatatan arus kas (*cash flow*) atas usaha yang dijalankan, sehingga dari *cash in flow dan out flow* yang tercatat tersebut para pelaku usaha dapat mengetahui keuntungan maupun kerugian setiap bulannya. Disamping itu juga mampu memisahkan uang pribadi dengan hasil usaha sehingga tidak terjadi kesalahan dalam peruntukan atau penggunaan dana.
- 5) Keempat hal tersebut diatas pelaksanaan manajemen, perencanaan bisnis, pemasaran dan pembukuan dituangkan dalam dokumen pembelajaran berupa kertas kerja dari masing-masing peserta yang sudah disiapkan formatnya oleh tim pengabdian sehingga diharapkan setelah pulang dari pelatihan seluruh peserta dapat mengaplikasikan materi yang telah diberikan dalam pengelolaan usahanya.

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini dilakukan kepada mitra yaitu 10 BUMDesa dengan berbagai macam kegiatan usaha pada masing-masing BUMDesa yang ada di Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggal Provinsi Sulawesi Tengah. Metode pelaksanaan pada program ini sebagai berikut:

Pemberian Materi

Materi yang diberikan dalam kegiatan kepada mitra 10 BUMDesa yang ada di Kecamatan Tanantovea, berupa pengetahuan tentang kewirausahaan bagi pengurus BUMDesa agar mampu mengelola dan mengembangkan usahanya, strategi pemasaran yang tepat digunakan untuk meningkatkan penjualan dan pembukuan sederhana yang dapat digunakan dalam pengelolaan keuangan termasuk cara pengajuan pinjaman untuk memperoleh pendanaan dari lembaga keuangan

Untuk peningkatan kapasitas dibidang manajemen tim pengabdian memberikan materi sebagai berikut:

- 1) Tujuan, menjelaskan tentang bagaimana menetapkan suatu tujuan yang realistis dan rasional akan suatu usaha yang akan dikembangkan sehingga tujuan tersebut dapat dicapai dengan waktu dan biaya yang terukur
- 2) Efektif dan Efisien, menjelaskan tentang bagaimana mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara tepat/berhasil dengan pengorbanan sekecil mungkin yang mampu diminimalkan baik tenaga, biaya, maupun waktu
- 3) Sumberdaya (*recourses*), menjelaskan bagaimana memberdayakan sumberdaya yang dimiliki yang terdiri atas sumberdaya manusia (*man*), bahan baku (*material*), dana yang tersedia (*money*), alat yang digunakan (*machine*), cara mengelola usaha (*methode*) yang kesemuanya itu terbatas guna memenuhi kebutuhan konsumen (*market*)
- 4) Fungsi Manajemen, menjelaskan bagaimana melaksanakan fungsi manajemen yang terdiri atas POAC (*planing, organising, actuating, controlling*) sebagai acuan dalam

membuat perencanaan usaha yang baik, menempatkan orang-orang yang ada dalam kepengurusan BUMDesa sesuai dengan kapasitasnya, melaksanakan apa yang telah direncanakan secara maksimal, mengevaluasi bagaimana pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat sebelumnya untuk dilakukan perbaikan dan penyempurnaan pada periode selanjutnya

Untuk peningkatan kapasitas dibidang kewirausahaan tim pengabdian memberikan materi sebagai berikut:

- 1) Jiwa wirausaha, menjelaskan tentang sikap mental yang harus dimiliki pelaku wirausaha sehingga mampu berkompetisi dalam pengembangan usahanya
- 2) Berfikir kreatif, menjelaskan tentang bagaimana pengurus Bumdes mampu melihat dan menerobos peluang usaha yang ada dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki
- 3) Manajemen usaha, menjelaskan tentang pemahaman analisa lingkungan mikro yang mempengaruhi usaha (*competitor, new entry, buyer, supplier*), siklus hidup produk (*product life cycle*) yang terdiri atas 4 tahapan (*introduction, growth, maturity, decliner*) sebagai alat untuk justifikasi tahapan usaha dan strategi yang tepat pada setiap tahapan usaha tersebut
- 4) Perencanaan bisnis (*business plan*), menjelaskan tentang perencanaan usaha yang baik dengan mempertimbangkan sumberdaya (*recourses*) yang dimiliki dari sisi internal dan peluang serta ancaman yang ada dari sisi eksternal

Berkaitan strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan, tim pengabdian memberikan materi tentang cara memilih bauran pemasaran (*marketing mix*) yang efektif digunakan dengan menyesuaikan kemampuan dan kondisi usahanya dari sisi internal perusahaan dan menyesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan konsumen dari sisi eksternal. Adapun variabel bauran pemasaran yang akan diperkenalkan kepada pengurus Bumdes tersebut yaitu:

- 1) *Product*, menjelaskan tentang bagaimana cara menciptakan produk yang mempunyai keunggulan kompetitif (*kompetitive advantage*) dan sesuai dengan selera konsumen
- 2) *Price*, menjelaskan tentang bagaimana metode penetapan harga produk yang kompetitif dengan mempertimbangkan biaya produksi atau harga pokok penjualan (HPP) dan keuntungan yang ingin diperoleh (*cost-plus pricing method*)
- 3) *Place*, menjelaskan tentang bagaimana memilih saluran distribusi yang tepat digunakan sehingga produk yang dihasilkan dapat diperoleh konsumen secara mudah, baik melalui pedagang eceran maupun distributor
- 4) *Promotion*, menjelaskan tentang bagaimana memilih bauran promosi yang efektif dalam menyampaikan dan memperkenalkan produk kepada konsumen dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan mengeluarkan biaya promosi.

Untuk materi pembukuan guna diaplikasikan dalam mengelola keuangan tim pengabdian menyampaikan materi kepada peserta sebagai berikut :

- 1) Akutansi, memberikan pemahaman tentang persamaan dasar akutansi yang merupakan keseimbangan antara sisi aktiva (kiri) dan pasiva (kanan), jika perubahan muncul akibat kejadian transaksi keuangan maka keseimbangannya juga harus dipertahankan. Hal ini merupakan dasar untuk bisa mengerjakan akutansi seperti mencatat jurnal hingga penyajian laporan keuangan
- 2) Menghitung, mencatat dalam pembukuan, hal ini bertujuan agar para pelaku usaha dapat mengetahui kondisi keuangan dari bisnis yang dijalankan, mengetahui pertumbuhan ataupun penurunan usaha, memisahkan uang hasil usaha dengan uang pribadi, sehingga dapat mencegah terjadinya penutupan usaha

Pelatihan

Dari materi yang sudah dipaparkan tentang kewirausahaan, pemasaran dan pembukuan sederhana peserta dilatih untuk membuat rencana bisnis, menuangkan strategi pemasaran yang telah ditetapkan dan pembukuan sederhana dalam kertas kerja yang telah disiapkan oleh tim pengabdian sebagai berikut :

- 1) *Business Plan*, rencana bisnis dituangkan dalam kertas kerja yang telah disediakan pengabdian, berisi : jenis produk yang akan dijual, pelanggan yang ingin diraih, pendekatan analisis SWOT, rencana pemasaran, lokasi usaha, rencana keuangan serta sumber daya manusia
- 2) *Cost-Plus Pricing Method*, menetapkan harga jual produk dengan pendekatan biaya produksi yang dikeluarkan yaitu biaya variabel (*variable cost*) dan biaya tetap (*fixed cost*) serta menambahkan laba atau margin yang diharapkan
- 3) Menciptakan produk yang sesuai keinginan pasar, jalur distribusi yang tepat dalam penyampaian produk ke konsumen, bauran promosi (*promotioan mix*) yang sesuai dengan kondisi pasar serta kemampuan pembiayaan perusahaan.
- 4) Melakukan pencatatan pada kertas kerja yang merupakan rekapan seluruh transaksi yang terdapat pada buku kas kartu harga pokok produk maupun pada buku persediaan dengan benar yang formatnya telah disiapkan oleh tim pengabdian
- 5) Catatan pada kertas kerja tersebut menjadi sumber data pengisian Neraca perusahaan dan Laporan Rugi Laba yang formatnya sudah disiapkan tim pengabdian, sehingga peserta pelatihan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaannya pada setiap periode yang diinginkan

HASIL KEGIATAN

Pelatihan manajemen, kewirausahaan , pemasaran dan pembukuan

Pelatihan Kewirausahaan dilakukan selama 2 hari masing masing 1 hari pelatihan manajemen dan kewirausahaan dan 1 hari pelatihan pemasaran dan pembukuan Dihadiri oleh sebanyak 60 orang peserta.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

- 1) Waktu dan tempat: Kegiatan Pelatihan Pembukuan dan Pemasaran dan pelatihan Kewirausahaan dilaksanakan bersama-sama di aula kantor kecamatan Tanantuvea selama 2 hari
- 2) Peserta : 60 orang peserta masing-masing 10 BUMDesa mengirim 5 orang peserta ditambah 10 orang kepala desa di Kecamatan Tanantuvea
- 3) Output :
 - Dokumen rencana bisnis (business plan) dari masing-masing kelompok BUMDesa yang ada di Kecamatan Tanantovea
 - Dokumen strategi pemasaran setiap jenis usaha dari masing-masing kelompok BUMDesa yang ada di Kecamatan Tanantovea
 - Dokumen pembukuan usaha dari masing-masing kelompok BUMDesa yang ada di Kecamatan Tanantovea
- 4) Hambatan dalam Pelaksanaan: Sebagian peserta datang terlambat sehingga proses pelatihan sedikit terganggu.
- 5) Pembiayaan: Seluruh biaya pelatihan ditanggung oleh Dana dipa Pasca Sarjana Universitas Tadulako

KESIMPULAN

Telah dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas pengurus 10 BUMDesa yang ada di Kecamatan Tanantuvea Kabupaten Donggala melalui Pelatihan Manajmen, Kewirausahaan, Pemasaran dan Pembukuan. Pada bidang manajemen, peserta telah diberikan pelatihan tentang

bagaimana fungsi-fungsi manajemen (*planing, organising, actuating, controlling*) dapat dilaksanakan secara baik dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki.

Pada bidang kewirausahaan, diberikan pelatihan bagaimana membentuk mental wirausaha dan membuat perencanaan bisnis (*business plan*) yang realistis dan terukur sesuai dengan potensi usaha yang ada di wilayah masing-masing. Pada bidang pemasaran, peserta diberikan pelatihan cara menetapkan strategi pemasaran produk yang dihasilkan melalui pengembangan bauran pemasaran (*marketing mix*) yang terdiri atas produk (*product*), harga (*price*), distribusi (*place*), promosi (*promotion*). Pada bidang pembukuan, peserta diberikan pemahaman tentang pembukuan, akuntansi, menghitung dan mencatat transaksi keuangan sehingga pengurus BUMDesa dapat mengetahui kondisi keuangan dari bisnis yang dijalankan

Dari materi yang sudah dipaparkan tentang manajemen, kewirausahaan, pemasaran dan pembukuan sederhana peserta yang telah dilatih dapat melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, membuat rencana bisnis, menetapkan strategi pemasaran, dan pembukuan sederhana dalam kertas kerja yang telah disiapkan oleh tim pengabdian.

BIBLIOGRAFI

- Faedlulloh, D., 2018. 'BUMDes dan Kepemilikan Warga: Membangun Skema Organisasi Partisipatoris'. *Journal of Governance*, vol. 3, no. 1, hh. 1-17.
- Fatimah, P. I. R., 2018. 'Mengembangkan Kualitas Usaha Milik Desa (Q-BUMDES) Untuk Melestarikan Ketahanan Ekonomi Masyarakat dan Kesejahteraan Adaptif: Perancangan Sistem Kewirausahaan Desa Dengan Menggunakan Model Tetrapreneur'. *Jurnal Studi Pemuda*, vol. 7, no. 2, hh. 122-132.
- Fifiyanti, Alyas, Mone, A., 2018. 'Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha milik Desa Di Desa Patani Kecamatan Mappkasunggu Kabupaten Takalar'. Kolaborasi: *Jurnal Administrasi Publik*, vol. 4, no. 3, hh. 282-296.
- Kartika NKDC., Sinarwati, NK., dan Wahyuni, MA., 2017. 'Efektivitas Pengelolaan Dana Pada Badan Usaha Milik Desa Kerta Danu Mandara Di Desa Sangan'. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, vol 8, no. 2.
- Prasetyo, R. A., 2016. 'Peranan Bumdes Dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan Sumberejo Kabupaten Bojonegoro'. *Jurnal Dialektika*, vol. XI, no. 1, hh. 86-100.
- Zulkarnaen, R. M., 2016. 'Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta'. *Dharmakarya: Jurnal Ipteks untuk Masyarakat*, vol. 5. No. 1, hh. 1-4.